

STUDI KELAYAKAN BISNIS

Disusun Sesuai Rencana Pembelajaran
Semester Berbasis OBE

Amirullah
Mutinda Teguh Widayanto
Tumini

Kata Pengantar:
Prof. Dr. Ir. HR. Abdul Haris, S.M., M.M
Rektor Universitas Panca Marga



Kerja Sama Perkumpulan Penulis Buku Perguruan Tinggi
dengan
Penerbit Indomedia Pustaka



STUDI KELAYAKAN BISNIS

Disusun Sesuai Rencana Pembelajaran Semester Berbasis OBE

Amirullah
Mutinda Teguh Widayanto
Tumini



Edisi Asli
Hak Cipta © 2025 pada penulis
Griya Kebonagung 2, Blok I2, No.14
Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo
Telp.: 0812-3250-3457
Website: www.indomediapustaka.com
E-mail: indomediapustaka.sby@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama **7 (tujuh) tahun** dan/atau denda paling banyak **Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)**.
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama **5 (lima) tahun** dan/atau denda paling banyak **Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.

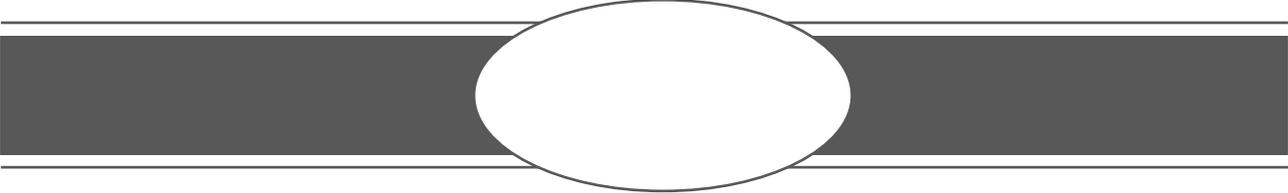
Amirullah
Widayanto, Mutinda Teguh
Tumini

Studi Kelayakan Bisnis/Amirullah, Mutinda Teguh Widayanto, Tumini
Edisi Pertama
—Sidoarjo: Indomedia Pustaka, Mei 2025
Anggota IKAPI No. 195/JTI/2018
1 jil., 17 × 24 cm, 174 hal.

ISBN: 978-623-414-207-5

1. Manajemen
I. Judul

2. Studi Kelayakan Bisnis
II. Amirullah, Mutinda Teguh Widayanto, Tumini



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku berjudul *Studi Kelayakan Bisnis* ini. Buku ini merupakan salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dosen sebagai tenaga pendidik profesional dituntut tidak hanya mengajar, tetapi juga menulis dan menghasilkan karya ilmiah, termasuk buku ajar, sebagai wujud tanggung jawab akademik dan kontribusi bagi dunia pendidikan.

Penulis buku ini adalah dosen yang telah memiliki pengalaman mengajar yang luas serta kepakaran di bidang manajemen dan kewirausahaan, khususnya pada kajian studi kelayakan bisnis. Dengan pengalaman dan pemahaman yang mendalam, penulis berhasil menyusun buku ini secara sistematis dan aplikatif, sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa maupun pembaca lainnya.

Yang menarik dari buku ini adalah substansi isi dan susunan bab nya yang telah disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Pendekatan ini sangat relevan dengan arah pengembangan kurikulum pendidikan tinggi saat ini yang menekankan pada capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan.

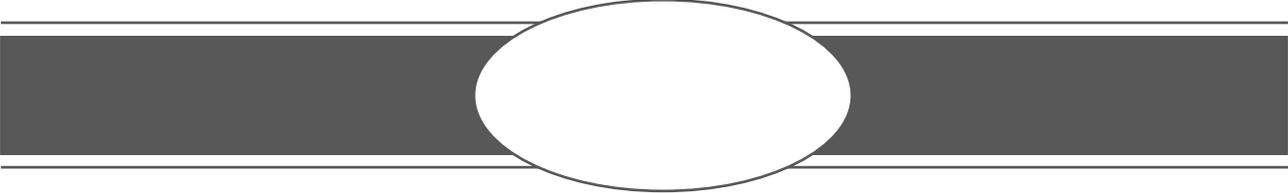
Saya menilai bahwa buku ini sangat layak digunakan sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah *Studi Kelayakan Bisnis*. Buku ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi para praktisi dan

calon wirausahawan yang ingin memahami bagaimana menganalisis kelayakan suatu usaha secara komprehensif.

Atas nama Pimpinan Universitas Panca Marga, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada para penulis atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam menyusun buku ini. Semoga kehadiran buku ini tidak hanya memperkaya literatur pembelajaran di lingkungan kampus, tetapi juga menjadi inspirasi bagi dosen-dosen lain untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Probolinggo, 20 Mei 2025
Rektor Universitas Panca Marga

Prof. Dr. Ir. HR. Abdul Haris, S.M., M.M



Prakata

Buku Ajar “**Studi Kelayakan Bisnis**” ini ditulis untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menggali informasi, pemahaman dan pengetahuan serta penerapan secara komprehensif mengenai teknik penilaian kelayakan sebuah bisnis baru atau bisa yang sedang beroperasi. Kehadiran buku ini diharapkan mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis, baik bagi dosen maupun mahasiswa di perguruan tinggi.

Pembelajaran mata kuliah studi kelayakan bisnis di Perguruan Tinggi dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami berbagai hal tentang cara penilaian sebuah bisnis dari berbagai aspek sehingga bisnis tersebut dapat dinyatakan layak atau tidak untuk dikembangkan.

Buku ini disusun dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis *Outcome Based Education* (OBE), sehingga penyajiannya telah diselaraskan dengan capaian pembelajaran yang ingin diraih oleh mahasiswa. Setiap bab dirancang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk memahami konsep secara mendalam, menerapkan pada kasus nyata, serta mengevaluasi dan menciptakan solusi berdasarkan hasil analisis yang kritis dan logis.

Materi dalam buku ini mencakup delapan pokok bahasan utama, yaitu: 1) konsep dasar studi kelayakan bisnis, 2) aspek hukum dalam kelayakan bisnis, 3) aspek pasar dan pemasaran dalam kelayakan bisnis, 4) aspek keuangan dalam kelayakan bisnis, 5) aspek teknik dan operasi dalam kelayakan bisnis, 6) aspek manajemen dan

organisasi dalam kelayakan bisnis, 7) aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam kelayakan bisnis, dan 8) penyusunan laporan studi kelayakan bisnis

Sebagai bentuk pembelajaran aktif, di setiap bab disertakan penugasan dalam format evaluasi pengalaman belajar, yang bertujuan untuk mengasah kemampuan analitis mahasiswa dan menghubungkan teori dengan praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, buku ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan aplikatif dalam menilai kelayakan suatu rencana usaha.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Panca Marga yang telah berkenan memberikan pengantar pada buku ini, sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan literatur akademik di lingkungan perguruan tinggi. Terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan dosen atas saran, masukan, dan pendapat yang sangat berarti dalam proses penyusunan buku ini.

Akhir kata, semoga buku ini dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam bidang studi kelayakan bisnis dan berkontribusi pada penguatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Probolinggo, Mei 2025

Tim Penulis

Amirullah - Mutinda Teguh Widayanto - Tumini

Petunjuk untuk Dosen Pembina Mata Kuliah

Kepada Yth.

Dosen Pengampu Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis

Buku ini disusun sebagai referensi utama untuk mendukung proses pembelajaran mata kuliah *Studi Kelayakan Bisnis* yang dirancang berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Penyusunan materi, urutan bab, serta penugasan dalam buku ini telah diselaraskan dengan capaian pembelajaran (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), dan capaian pembelajaran lulusan (CPLu) yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Setiap bab dalam buku ini dirancang untuk dibahas dalam dua kali pertemuan, dengan pembagian sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

Fokus pada pembahasan teori dan konsep utama. Dosen diharapkan memberikan penguatan terhadap materi melalui ceramah interaktif, diskusi terarah, dan tanya jawab terkait dengan aktivitas individu yang tertuang dalam materi buku. Di akhir pertemuan, mahasiswa diberikan tugas kelompok (evaluasi pengalaman belajar) yang mengacu pada materi yang telah dibahas.

2. Pertemuan Kedua

Diisi dengan seminar atau diskusi kelas berdasarkan tugas kelompok yang telah disusun oleh mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk memaparkan hasil tugas,

dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh dosen sebagai bentuk penilaian terhadap pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi akademik mahasiswa.

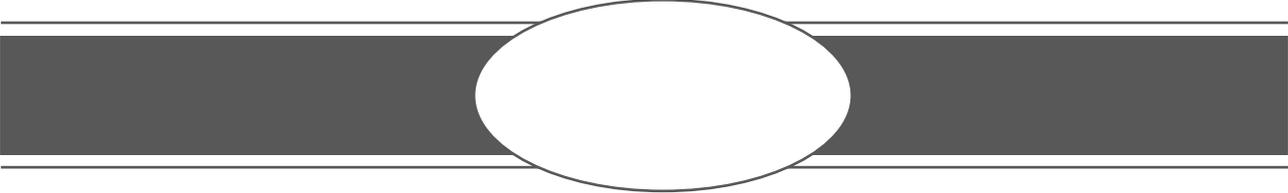
Adapun tugas individu wajib diunggah ke dalam sistem SIAKAD atau bentuk lainnya, yang akan menjadi bahan penilaian keaktifan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penilaian tugas tersebut dapat digunakan sebagai bagian dari komponen penilaian formatif dan sumatif, termasuk kontribusi terhadap nilai akhir mata kuliah.

Dosen memiliki kebebasan pedagogis untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika kelas, namun tetap merujuk pada struktur dan alur yang telah ditetapkan dalam buku dan RPS. Kehadiran buku ini diharapkan dapat mempermudah dosen dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara sistematis dan terukur.

Kami percaya bahwa peran aktif dosen dalam memfasilitasi pembelajaran yang berbasis pada buku ini akan berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, serta pencapaian kompetensi mahasiswa dalam menganalisis kelayakan suatu usaha secara komprehensif dan aplikatif.

Hormat kami,

Tim Penyusun Buku



Tata Cara Penggunaan Buku

1. Tujuan Penggunaan Buku

Buku ini disusun sebagai referensi utama dalam pembelajaran mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis yang telah diselaraskan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome-Based Education (OBE). Buku ini wajib dimiliki dan digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk menunjang proses pembelajaran yang aktif, terstruktur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran.

2. Struktur Penggunaan Buku

- a. Buku ini terdiri dari 7 bab materi kuliah dan 1 bab penugasan akhir.
- b. Dosen pembina mata kuliah wajib menyampaikan dan menjelaskan tentang isi buku dan teknik perkuliahan kepada mahasiswa di awal pertemuan (perkenalan)
- c. Setiap bab dipelajari dalam 2 kali pertemuan:
 - 1) Pertemuan Pertama. Pembahasan teori dan konsep serta tanya jawab terkait aktivitas (tugas individu) yang tersaji dalam materi bab.
 - 2) Pertemuan Kedua. Kegiatan seminar atau diskusi kelas berdasarkan penugasan kelompok pada pertemuan sebelumnya.

3. Panduan Mahasiswa dalam Menggunakan Buku

- a. Sebelum Pertemuan
 - 1) Mahasiswa membaca dan memahami materi teori dan konsep dalam bab yang akan dibahas.
 - 2) Mahasiswa menyiapkan diri untuk mengerjakan tugas individu yang terdapat di dalam “aktivitas” subbab atau bagian tertentu dalam bab tersebut.
- b. Saat Pertemuan Pertama
 - 1) Dosen menjelaskan konsep dan teori utama dari bab yang dibahas.
 - 2) Mahasiswa aktif berdiskusi, bertanya, dan menjawab penugasan individu (aktifitas).
 - 3) Tugas disusun secara sistematis dan disiapkan untuk dipresentasikan di kelas.
 - 4) Mahasiswa mengunggah (upload) tugas individu ke dalam sistem SIAKAD atau bentuk lainnya sebagai bagian dari penilaian keaktifan.
- c. Saat Pertemuan Kedua
 - 1) Mahasiswa melakukan presentasi tugas kelompok di hadapan dosen dan teman sekelas.
 - 2) Kegiatan dilakukan dalam format seminar atau diskusi kelas, dengan pendekatan tanya jawab antara mahasiswa dan dosen.

4. Peran Dosen

- a. Memberikan arahan tentang penggunaan buku sesuai dengan perencanaan OBE.
- b. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi dan presentasi.
- c. Memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi tugas dan penilaian partisipasi kelas berdasarkan data dari SIAKAD atau bentuk lainnya.

5. Penilaian

- a. Buku menjadi sumber utama pembelajaran dan penugasan.
- b. Tugas individu yang dikumpulkan di SIAKAD atau bentuk lainnya digunakan sebagai bahan penilaian keaktifan dan pemahaman konsep.
- c. Penilaian juga memperhatikan kemampuan presentasi dan argumentasi mahasiswa selama diskusi kelas

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	III
PRAKATA	V
PETUNJUK UNTUK DOSEN PEMBINA MATA KULIAH	VII
TATA CARA PENGGUNAAN BUKU	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR TABEL	XVI
BAB 1 KONSEP DASAR STUDI KELAYAKAN BISNIS	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Tujuan Pembelajaran	2
C. Penyajian Materi.....	2
1. Hakikat Studi Kelayakan Bisnis	2
2. Tujuan dan Manfaat Studi Kelayakan Bisnis	4
3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis	9
4. Tahap-Tahap Studi Kelayakan Bisnis	11
D. Rangkuman	13
E. Evaluasi Pengalaman Belajar.....	14
Daftar Referensi	15

BAB 2	ASPEK HUKUM DALAM KELAYAKAN BISNIS	17
A.	Deskripsi Singkat	17
B.	Tujuan Pembelajaran	18
C.	Penyajian Materi.....	18
	1. Hakikat dan Peran Aspek Hukum dalam Kelayakan Bisnis.....	18
	2. Bentuk-Bentuk Badan Usaha dan Legalitas Badan Usaha.....	20
	3. Dokumen dan Prosedur Perijinan Usaha yang Diperlukan	23
	4. Dokumen Bisnis Sebagai Syarat Kelayakan Hukum	26
	5. Analisis Kelayakan Bisnis Berdasarkan Aspek Hukum	28
D.	Rangkuman	30
E.	Evaluasi Pengalaman Belajar.....	31
	Daftar Referensi	33
BAB 3	ASPEK PASAR DAN PEMASARAN DALAM KELAYAKAN BISNIS	35
A.	Deskripsi Singkat	35
B.	Tujuan Pembelajaran	36
C.	Penyajian Materi.....	36
	1. Konsep Dasar Pasar dan Pemasaran	36
	2. Peluang dan Tantangan Bisnis	44
	3. Sumber Daya Pemasaran	50
	4. Kelayakan Bisnis dalam Perspektif Pasar dan Pemasaran	53
D.	Rangkuman.....	55
E.	Evaluasi Pengalaman Belajar.....	56
	Daftar Referensi	58
BAB 4	ASPEK KEUANGAN DALAM KELAYAKAN BISNIS	59
A.	Deskripsi Singkat	59
B.	Tujuan Pembelajaran	60
C.	Penyajian Materi.....	60
	1. Pentingnya Aspek Manajemen Keuangan Dalam Studi Kelayakan Bisnis.	60
	2. Komponen-Komponen Utama Dalam Penilaian Kelayakan Keuangan	63
	3. Kelayakan Finansial Suatu Bisnis Berdasarkan Indikator Keuangan.	74
D.	Rangkuman.....	76
E.	Evaluasi Pengalaman Belajar.....	77
	Daftar Referensi	79

BAB 5	ASPEK TEKNIK DAN OPERASI DALAM KELAYAKAN BISNIS	81
	A. Deskripsi Singkat	81
	B. Tujuan Pembelajaran	82
	C. Penyajian Materi.....	82
	1. Konsep Dasar Manajemen Teknik dan Operasi.....	82
	2. Elemen-Elemen Kelayakan dalam Aspek Teknis dan Operasi .	87
	3. Kelayakan Penggunaan Teknologi dalam Operasional Bisnis. .	99
	D. Rangkuman.....	101
	E. Evaluasi Pengalaman Belajar.....	102
	Daftar Referensi	104
BAB 6	ASPEK MANAJEMEN DAN ORGANISASI DALAM KELAYAKAN BISNIS.....	105
	A. Deskripsi Singkat	105
	B. Tujuan Pembelajaran	106
	C. Penyajian Materi.....	106
	1. Peran dan Fungsi Manajemen dalam Bisnis	106
	2. Struktur Organisasi dan Bentuk Kepemilikan.....	109
	3. Sumber Daya Manusia dan Kebutuhan Tenaga Kerja.....	116
	4. Tanggung Jawab Manajerial dan Pembagian Tugas	117
	5. Kelayakan Aspek Manajerial dan Manajemen.....	120
	D. Rangkuman.....	124
	E. Evaluasi Pengalaman Belajar.....	125
	Daftar Referensi	126
BAB 7	ASPEK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DALAM KELAYAKAN BISNIS	127
	A. Deskripsi Singkat	127
	B. Tujuan Pembelajaran	128
	C. Penyajian Materi.....	128
	1. Dampak Bisnis Terhadap Masyarakat Sekitar.....	128
	2. Kontribusi Bisnis Terhadap Perekonomian.....	132
	3. Risiko Sosial Yang Mungkin Timbul Dari Bisnis.....	137
	4. Dampak Bisnis Terhadap Lingkungan	139
	5. Kepatuhan Bisnis Terhadap Regulasi Lingkungan	142
	D. Rangkuman.....	146
	E. Evaluasi Pengalaman Belajar.....	147
	Daftar Referensi	149

BAB 8	PENYUSUNAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN BISNIS.....	151
A.	Ruang Lingkup Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Bisnis	151
B.	Teknik Penulisan Laporan Studi Kelayakan Bisnis	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tujuan Studi Kelayakan Bisnis.....	6
Gambar 1.2 Pihak-Pihak Yang Memerlukan Studi Kelayakan Bisnis	8
Gambar 1.3 Tahap-Tahap Studi Kelayakan Bisnis	11
Gambar 2.1 Empat Alasan Pentingnya Aspek Hukum dalam Bisnis.....	20
Gambar 2.2 Dokumen Bisnis Sebagai Syarat Kelayakan Hukum.....	27
Gambar 2.3 Tahap-Tahap Analisis Kelayakan Bisnis Berdasarkan Aspek Hukum.....	29
Gambar 3.1 Relevansi Antara Pasar dan Pemasaran dengan Kelayakan Bisnis	38
Gambar 3.2 Konsep Inti Pemasaran	40
Gambar 3.3 Hubungan Peluang Dan Tantangan Terhadap Studi Kelayakan Bisnis	45
Gambar 4.1 Lima Alasan Pentingnya Analisis Keuangan dalam Studi Kelayakan Bisnis	62
Gambar 4.2 Komponen-Komponen Kelayakan Keuangan	63
Gambar 5.1 Input-Proses-Output-Umpan Balik	85
Gambar 5.2 Lima Fungsi Operasi dalam Bisnis.....	86
Gambar 5.3 Tujuan Dilakukannya Analisis Kelayakan Penggunaan Teknologi dalam Operasional Bisnis.....	100
Gambar 6.1 Peran Manajemen dalam Bisnis.....	107
Gambar 6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Desain Struktur Organisasi.....	112
Gambar 6.3 Struktur Organisasi Lini	113
Gambar 6.4 Kelayakan Aspek Manajerial dan Organisasi.....	123
Gambar 7.1 Risiko Bisnis Yang Mengabaikan Aspek Sosial.....	130
Gambar 7.2 Pendekatan analisis kontribusi bisnis terhadap perekonomian	134
Gambar 7.3 Diagram Alur Proses Perizinan Lingkungan dalam Kelayakan Usaha	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi Aspek-Aspek Studi Kelayakan	10
Tabel 2.1 Klasifikasi, Jenis, dan Contoh Badan Usaha	21
Tabel 3.1 Ilustrasi STP dalam Menilai Kelayakan Bisnis Kafe Kopi	49
Tabel 3.2 Ilustrasi analisis peluang dan tantangan usaha kafe kopi di dalam area kampus	49
Tabel 3.3 Ilustrasi analisis sumber daya pemasaran pada usaha kafe kopi.....	52
Tabel 3.4 Ilustrasi Analisis potensi pasar usaha rumah kos dengan bobot penilaian berdasarkan skala prioritas:.....	54
Tabel 5.1 Kerangka Aspek Teknik dan Operasi dalam Studi Kelayakan Bisnis	86
Tabel 5.2 Jenis Teknologi yang Digunakan	91
Tabel 5.3 Estimasi Biaya Investasi Teknologi dan Peralatan.....	91
Tabel 5.4 Contoh Daftar Bahan Baku Utama	92
Tabel 5.5 Contoh Daftar Bahan Pendukung.....	93
Tabel 5.6 Penentuan Kapasitas Produksi.....	94
Tabel 5.7 Kerangka Ukuran Kelayakan Aspek Teknis dan Operasi dalam Studi Kelayakan Bisnis	97
Tabel 5.8 Ilustrasi Analisis Kelayakan Penggunaan Teknologi dalam Operasional Bisnis	100
Tabel 6.1 Ilustrasi Aspek Manajemen Dalam Penilaian Kelayakan Bisnis	108
Tabel 6.2 Ilustrasi Model Penilaian Kelayakan Bisnis: Aspek Manajemen dan Organisasi	123
Tabel 7.1 Ilustrasi Penilaian dampak bisnis terhadap masyarakat sekitar	131
Tabel 7.2 Contoh risiko sosial yang umum.....	138
Tabel 7.3 Ilustrasi penilaian kelayakan bisnis dari dampak terhadap lingkungan sekitar	141
Tabel 7.4 Perbandingan Dokumen Lingkungan	146

BAB 1

Konsep Dasar Studi Kelayakan Bisnis

A. Deskripsi Singkat

Bab ini membahas secara menyeluruh mengenai konsep dasar studi kelayakan bisnis yang menjadi fondasi dalam menilai layak atau tidaknya suatu ide atau rencana usaha untuk dijalankan. Materi dalam bab ini mencakup hakikat studi kelayakan bisnis, tujuan dan manfaatnya dalam pengambilan keputusan bisnis, berbagai aspek yang dianalisis dalam studi kelayakan (seperti aspek pasar, teknis, hukum, keuangan, dan sosial ekonomi), serta tahapan sistematis dalam melakukan studi kelayakan. Pemahaman terhadap konsep dasar ini penting agar mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi serta risiko dari suatu rencana bisnis secara objektif dan komprehensif.

Proses pembelajaran dalam bab ini dilakukan melalui tatap muka dengan pendekatan *Direct Instruction* untuk penguatan konsep dasar, serta *Problem-Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah nyata di dunia bisnis. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan dan penguasaan teori, kemampuan menulis makalah, serta keterampilan presentasi. Di akhir pembelajaran, mahasiswa ditugaskan menyusun rangkuman materi dalam bentuk makalah tentang konsep dasar studi kelayakan bisnis serta membuat makalah seminar tentang penentuan ide bisnis yang menjadi titik awal penting dalam pelaksanaan studi kelayakan.

B. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini Anda diharapkan mampu:

1. Menjelaskan hakikat studi kelayakan bisnis.
2. Menguraikan tujuan dan manfaat studi kelayakan bisnis.
3. Menjelaskan aspek-aspek studi kelayakan bisnis.
4. Menyusun tahap-tahap studi kelayakan bisnis

C. Penyajian Materi

1. Hakikat Studi Kelayakan Bisnis

Sebelum membahas lebih dalam tentang studi kelayakan bisnis, terlebih dahulu perlu memahami makna dari sebuah bisnis. Bisnis dapat dikonsepsikan sebagai keseluruhan organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud memperoleh laba (Ebert & Griffin, 2015). Konsepsi untuk memperoleh keuntungan/laba (*profit*), atau dengan kata lain selisih antara pendapatan dan biaya bisnis merupakan pendorong orang-orang untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Perbedaan mendasar bisnis dengan organisasi lain adalah pada hak memperoleh laba (*profit oriented*). Organisasi lain, lebih berorientasi pada laba sosial (*social oriented*). Definisi tersebut menitikberatkan pada kemampuan menghasilkan (*produce*) dan pencapaian tingkat keuntungan atau laba. Sehingga organisasi bisnis yang sukses adalah organisasi bisnis yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan perusahaan memperoleh keuntungan dari transaksi tersebut.

Bisnis dalam arti luas adalah suatu istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis itu sendiri dapat dipandang sebagai suatu sistem menyeluruh yang menggabungkan sub-sistem yang lebih kecil yang disebut industri. Artinya, setiap industri dibentuk dari banyak perusahaan yang terdiri dari berbagai ukuran perusahaan dengan berbagai produk yang dihasilkannya, termasuk kegiatan pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, pengaturan keuangan, dan sistem manajemen (Fuad et al., 2017).

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu proses sistematis untuk menilai sejauh mana suatu ide bisnis dapat diwujudkan dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Studi ini mencakup berbagai aspek, seperti pasar, keuangan, teknis, hukum, dan lingkungan, guna memastikan bahwa sebuah bisnis layak untuk dijalankan. Dengan memahami hakikat studi kelayakan bisnis, para pengusaha, investor, dan pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang lebih terarah dan minim risiko dalam mendirikan atau mengembangkan usaha. Kajian ini tidak hanya berfungsi sebagai

alat evaluasi sebelum memulai bisnis, tetapi juga sebagai dasar dalam menyusun strategi operasional jangka panjang.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha, studi kelayakan bisnis telah mengalami evolusi dari sekadar analisis sederhana hingga menjadi kajian komprehensif yang berbasis data dan riset pasar. Sejarah mencatat bahwa praktik penilaian kelayakan bisnis telah diterapkan sejak zaman dahulu dalam bentuk analisis kebutuhan dan peluang usaha. Dalam perkembangannya, konsep dasar studi kelayakan bisnis semakin terstruktur, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai pertimbangan utama. Dengan prospek yang semakin luas, studi kelayakan bisnis menjadi alat yang esensial bagi pelaku usaha untuk menghadapi dinamika pasar, meningkatkan daya saing, serta mengoptimalkan peluang keberhasilan bisnis di era globalisasi.

Studi kelayakan bisnis adalah analisis sistematis untuk menilai apakah suatu proyek atau usaha layak dijalankan. Studi ini dilakukan oleh pengusaha, investor, atau lembaga keuangan di berbagai lokasi sebelum memulai bisnis atau investasi. Waktu pelaksanaannya biasanya sebelum keputusan pendanaan atau eksekusi proyek. Studi ini penting untuk mengurangi risiko kegagalan, memastikan keberlanjutan usaha, dan mengoptimalkan sumber daya. Prosesnya meliputi analisis aspek pasar, teknis, finansial, hukum, manajemen, ekonomi dan sosial, serta lingkungan guna menentukan kelayakan dan potensi keberhasilan usaha.

Studi kelayakan bisnis merupakan langkah penting dalam menganalisis apakah suatu usaha layak untuk dijalankan atau tidak. Berbagai ahli telah memberikan definisi mengenai studi kelayakan bisnis berdasarkan perspektif dan pendekatan yang berbeda. Pemahaman terhadap berbagai definisi ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai konsep studi kelayakan bisnis serta manfaatnya dalam pengambilan keputusan bisnis. Berikut ini adalah beberapa pengertian studi kelayakan bisnis menurut beberapa penulis.

- a. Studi Kelayakan Bisnis (SKB) merupakan analisis suatu perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk dioperasikan atau dikembangkan (Kasmir & Jakfar, 2013).
- b. Studi kelayakan bisnis atau yang biasa disingkat dengan SKB adalah kegiatan terencana yang dilakukan untuk mempelajari secara lebih mendalam mengenai suatu usaha bisnis yang akan dijalankan, usaha bisnis tersebut pada akhirnya akan memberikan kesimpulan mengenai layak atau tidaknya sebuah usaha bisnis tersebut dijalankan (Hidayat et al., 2021).

- c. Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan (Adnyana, 2020).

Aktifitas 1:

- a. *Bandungkan persamaan dan perbedaan dari ketiga definisi tersebut.*
- b. *Menurut Anda, definisi mana yang paling relevan dengan konteks bisnis saat ini? Berikan alasan akademik.*
- c. *Dari definisi yang Anda analisis, apa terdapat aspek-aspek utama yang muncul dalam studi kelayakan bisnis?*
- d. *Menurut Anda, aspek apa saja yang penting dalam pengertian kelayakan suatu bisnis?*

2. Tujuan dan Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Tujuan utama dari penyusunan studi kelayakan bisnis adalah untuk mengidentifikasi potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan proyek bisnis tertentu. Studi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan komprehensif kepada para pemangku kepentingan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang berdasarkan data dan analisis yang kuat. Tujuan lainnya termasuk mengurangi risiko investasi, mengidentifikasi kebutuhan sumber daya, dan merencanakan strategi implementasi yang efektif.

Menurut (Adnyana, 2020) Ada lima tujuan yang menyebabkan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan, yaitu sebagai berikut:

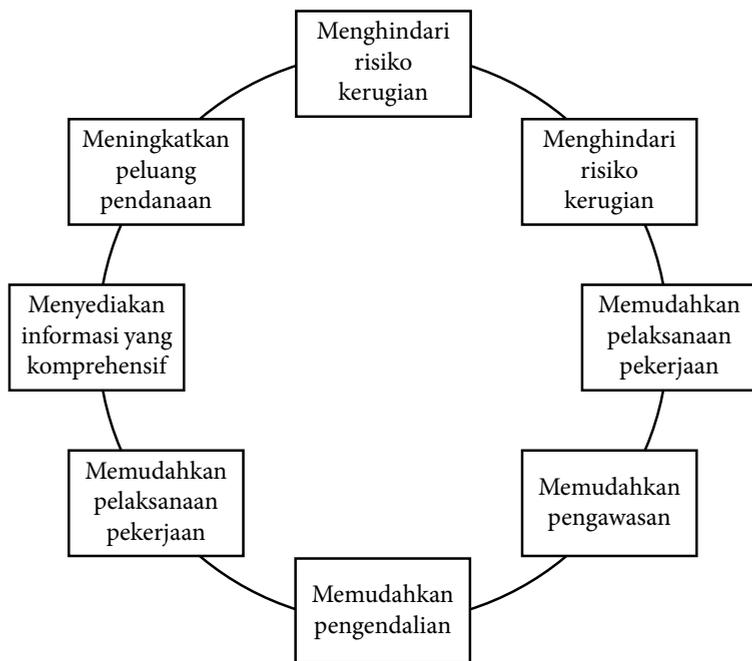
- a. *Menghindari risiko kerugian.* Studi kelayakan perlu dilakukan untuk mengatasi risiko. Kerugian di masa yang akan datang karena adanya suatu ketidakpastian di masa yang akan datang. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau memang dengan sendirinya terjadi tanpa dapat diramalkan. Dalam hal ini, fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak kita inginkan, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat di kendalikan.
- b. *Memudahkan Perencanaan.* Jika sudah dapat meramalkan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang, maka akan mempermudah kita dalam melakukan perencanaan dan hal-hal apa saja yang perlu direncanakan. Perencanaan meliputi beberapa jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha atau proyek akan di jalankan, dimana lokasi proyek akan dibangun, siapa-siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana cara menjalankannya, berapa besar keuntungan yang akan diperoleh, serta bagaimana mengawasinya jika terjadi penyimpangan.

Dalam hal ini, perencanaan sudah mencakup pengaturan jadwal pelaksanaan usaha, mulai dari usaha dijalankan sampai waktu tertentu.

- c. *Memudahkan pelaksanaan pekerjaan.* Dengan adanya berbagai rencana yang sudah disusun akan sangat memudahkan pelaksanaan bisnis. Para pelaksana yang mengerjakan bisnis tersebut telah memiliki pedoman yang harus dikerjakan. Kemudian pengerjaan usaha dapat dilakukan secara sistematis, sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Rencana yang sudah disusun dijadikan acuan dalam mengerjakan setiap tahap yang sudah direncanakan.
- d. *Memudahkan pengawasan.* Dengan telah dilaksanakannya suatu usaha atau proyek sesuai dengan rencana yang sudah disusun, maka akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak melenceng dari rencana yang telah disusun.
- e. *Memudahkan pengendalian.* Jika dalam pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan pengawasan, maka apabila terjadi suatu penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga akan dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Tujuan pengendalian adalah untuk mengembalikan pelaksanaan pekerjaan yang melenceng ke rel yang sesungguhnya, sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan akan tercapai.

Selain lima tujuan di atas, tujuan lain dari studi kelayakan bisnis sebagai berikut:

- a. *Menyediakan Informasi yang Komprehensif.* Memberikan informasi yang mendetail dan komprehensif tentang proyek, sehingga pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang tepat.
- b. *Meningkatkan Peluang Pendanaan.* Studi kelayakan bisnis yang baik dapat membantu dalam memperoleh pendanaan dari investor atau lembaga keuangan dengan menunjukkan potensi keuntungan dan kelayakan proyek.



Gambar 1.1 Tujuan studi kelayakan bisnis

Mengenai manfaat studi kelayakan bisnis, menurut Ermawati & Hidayanti (2022), laporan SKB digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain sebagai bahan masukan dan bahan pedoman dalam rangka mengkaji ulang untuk turut menyetujui atau menolak kelayakan laporan tadi sesuai dengan kepentingannya. Bisa terjadi juga dengan laporan SKB yang layak tetapi dapat direalisasikan dikarenakan pengambil keputusan akhir yang menolak karena adanya

Dengan melakukan studi kelayakan bisnis, perusahaan dapat meminimalkan risiko, meningkatkan peluang keberhasilan, dan memastikan bahwa bisnis yang dijalankan benar-benar layak dan menguntungkan.

Melakukan studi kelayakan bisnis memiliki banyak manfaat, antara lain:

- a. *Membantu Pengambilan Keputusan.* Dengan analisis yang mendalam terhadap aspek pasar, teknis, keuangan, hukum, dan sosial ekonomi, pelaku bisnis dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat.
- b. *Menilai Potensi Keuntungan.* Studi kelayakan membantu memperkirakan apakah suatu bisnis memiliki prospek keuntungan yang layak dibandingkan dengan investasi yang dikeluarkan.

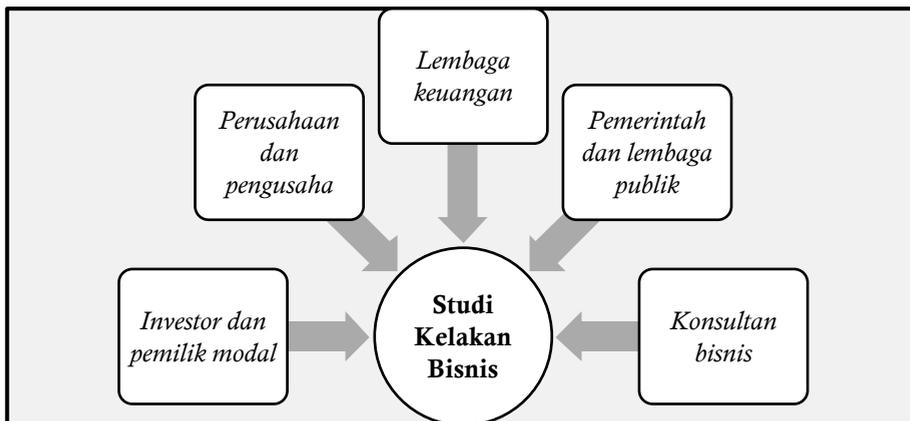
- c. *Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas.* Dengan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi bisnis, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya agar lebih efisien dalam operasionalnya.
- d. *Membantu Perencanaan Jangka Panjang.* Studi kelayakan menyediakan gambaran menyeluruh mengenai strategi bisnis jangka pendek, menengah, dan panjang, sehingga perusahaan dapat lebih siap dalam menghadapi persaingan.
- e. *Menarik Investor dan Kreditur.* Hasil studi kelayakan bisnis yang positif dapat menjadi alat untuk meyakinkan investor dan kreditur bahwa bisnis tersebut layak mendapatkan pendanaan.
- f. *Memastikan Kepatuhan Hukum.* Studi kelayakan juga mencakup aspek hukum dan regulasi, sehingga bisnis dapat beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menghindari potensi masalah hukum di masa depan.
- g. *Menentukan Strategi Pemasaran yang Tepat.* Dengan analisis pasar yang komprehensif, bisnis dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan.
- h. *Menilai Dampak Sosial dan Lingkungan.* Studi kelayakan juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, memastikan bahwa bisnis dapat berjalan dengan tanggung jawab sosial dan berkelanjutan.
- i. *Membantu Evaluasi dan Kontrol Bisnis.* Hasil studi kelayakan dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi keberhasilan bisnis di masa mendatang dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Studi kelayakan akan sangat membantu dalam mengidentifikasi potensi kelemahan, resiko bisnis, tantangan yang tidak dapat diatasi bahkan kekuatan, kelemahan dan ancaman yang dapat mempengaruhi keberlanjutan proyek. Sehingga ini akan menyebabkan investor akan dapat memperkirakan biaya-biaya yang akan dikeluarkan, modal kerja yang dibutuhkan, sumber daya manusia, bahan baku, utilitas, sumber daya lainnya sehingga dapat mengalokasikan anggaran yang dibutuhkan (Waluyo et al., 2023).

Jika penilaian kelayakan bisnis menegaskan bahwa adanya peluang tanpa adanya keraguan atas semua faktor yang telah dipertimbangkan, maka persiapan dan pelaksanaan bisnis dapat dimulai. Jika tidak, maka ide bisnis akan diabaikan atau direvisi sehingga dapat menjadi bisnis yang menjanjikan. Jadi saat kita akan memulai sebuah investasi bahkan memulai usaha, lakukanlah studi kelayakan bisnis sehingga ide dan modal yang kita keluarkan tidak akan sia-sia (Waluyo et al., 2023).

Manfaat penting adanya studi kelayakan bisnis tentunya sangat diharapkan oleh berbagai pihak atau lembaga. Berbagai lembaga dan pihak yang terlibat dalam dunia bisnis dan investasi memerlukan studi kelayakan bisnis, di antaranya:

- a. *Investor dan pemilik modal*. Sebelum menanamkan modal dalam suatu proyek, investor memerlukan studi kelayakan bisnis untuk memastikan bahwa investasi mereka akan memberikan return yang memadai.
- b. *Perusahaan dan pengusaha*. Baik perusahaan besar maupun pengusaha kecil menggunakan studi kelayakan bisnis untuk mengevaluasi potensi proyek baru atau ekspansi bisnis.
- c. *Lembaga keuangan*. Bank dan lembaga keuangan lainnya memerlukan studi kelayakan bisnis sebagai salah satu syarat dalam proses pengajuan pinjaman atau kredit usaha.
- d. *Pemerintah dan lembaga publik*. Pemerintah dan lembaga publik sering kali melakukan studi kelayakan untuk proyek-proyek infrastruktur atau kebijakan publik untuk memastikan manfaat sosial dan ekonomi yang optimal.
- e. *Konsultan bisnis*. Konsultan bisnis menggunakan studi kelayakan untuk memberikan rekomendasi dan nasihat yang berharga kepada klien mereka mengenai berbagai peluang bisnis.



Gambar 1.2. Pihak-pihak yang memerlukan studi kelayakan bisnis

Aktifitas 2:

- a. *Apakah Anda setuju dengan pandangan bahwa Studi Kelayakan Bisnis adalah langkah wajib sebelum memulai usaha?*
- b. *Menurut Anda, dalam kondisi seperti apa Studi Kelayakan Bisnis menjadi kurang relevan atau tidak terlalu dibutuhkan?*
- c. *Berdasarkan analisis Anda, buatlah kesimpulan mengenai manfaat Studi Kelayakan Bisnis dalam dunia usaha.*
- d. *Carilah informasi terkait konflik antara pengusaha dan pemerintah yang disebabkan ketiadaan studi kelayakan bisnis*

3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Suwarno (2023) aspek-aspek dalam studi kelayakan mencakup 7 aspek, yaitu: 1) aspek hukum, 2) aspek lingkungan, 3) aspek teknis, 4) aspek pasar dan pemasaran, 5) aspek manajemen, 6) aspek keuangan, dan 7) aspek risiko. Berdasarkan beberapa pendapat aspek studi kelayakan bisnis dalam buku ini membahas enam aspek. Berikut deskripsi masing-masing aspek dalam studi kelayakan:

a. Aspek hukum

Aspek ini menilai kepatuhan proyek atau usaha terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Analisis meliputi legalitas usaha, izin operasional, hak paten, peraturan lingkungan, serta kontrak atau perjanjian hukum yang terkait dengan proyek.

b. Aspek pasar dan pemasaran

Aspek ini menganalisis potensi pasar dan strategi pemasaran yang akan digunakan. Evaluasi meliputi ukuran dan pertumbuhan pasar, segmentasi konsumen, perilaku pelanggan, analisis pesaing, serta strategi promosi, distribusi, dan harga.

c. Aspek teknis dan operasi

Aspek ini mengkaji kelayakan teknis proyek, termasuk lokasi, teknologi yang digunakan, kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, serta tenaga kerja yang dibutuhkan. Tujuannya adalah memastikan efisiensi dan efektivitas dalam operasional proyek.

d. Aspek keuangan

Aspek ini menilai kelayakan proyek dari sudut pandang finansial. Analisis mencakup estimasi biaya investasi, sumber pendanaan, proyeksi arus kas, tingkat pengembalian investasi (ROI), analisis profitabilitas, dan risiko keuangan.

e. Aspek manajemen dan organisasi

Aspek ini mengevaluasi struktur organisasi dan kemampuan manajemen dalam menjalankan proyek. Analisis meliputi struktur kepemimpinan, sistem pengambilan keputusan, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta kesiapan tim dalam menjalankan bisnis.

f. Aspek sosial ekonomi dan lingkungan

Aspek ini menilai dampak proyek terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Evaluasi mencakup manfaat ekonomi bagi masyarakat, penciptaan lapangan kerja, kontribusi terhadap pembangunan daerah, serta dampak lingkungan seperti polusi, limbah, dan keberlanjutan ekosistem.

Setiap aspek ini saling berkaitan dan harus dianalisis secara komprehensif untuk menentukan kelayakan suatu proyek atau bisnis.

Tabel 1.1 Deskripsi aspek-aspek studi kelayakan

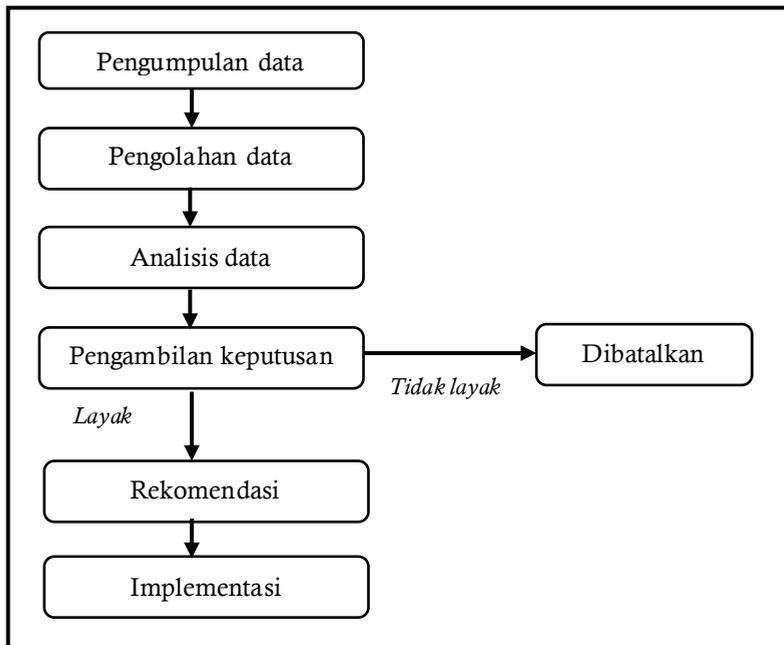
Aspek	Deskripsi
Aspek Hukum	Menilai kepatuhan proyek terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, termasuk izin usaha, regulasi lingkungan, hak paten, serta kontrak hukum.
Aspek Pasar dan Pemasaran	Menganalisis potensi pasar, segmentasi konsumen, perilaku pelanggan, strategi pemasaran, persaingan, serta metode promosi dan distribusi.
Aspek Teknis dan Operasi	Mengevaluasi lokasi, teknologi, kapasitas produksi, ketersediaan bahan baku, tenaga kerja, serta efisiensi operasional proyek.
Aspek Keuangan	Menilai kelayakan finansial proyek melalui estimasi biaya investasi, sumber pendanaan, proyeksi arus kas, profitabilitas, dan risiko keuangan.
Aspek Manajemen dan Organisasi	Menganalisis struktur organisasi, kepemimpinan, sistem pengambilan keputusan, pembagian tugas, serta kesiapan tim dalam menjalankan bisnis.
Aspek Sosial Ekonomi dan Lingkungan	Mengevaluasi dampak proyek terhadap masyarakat dan lingkungan, termasuk penciptaan lapangan kerja, manfaat ekonomi, serta dampak ekologis dan keberlanjutan.

Aktifitas 3:

- a. Aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis mencakup enam aspek, yaitu: 1) aspek hukum, 2) aspek lingkungan, 3) aspek teknis, 4) aspek pasar dan pemasaran, 5) aspek manajemen dan organisasi, 6) aspek keuangan, dan 7) aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Menurut Anda, aspek apa lagi yang perlu ditambahkan dalam studi kelayakan bisnis?
- b. Dalam kasus UMKM, menurut pendapat Anda aspek mana yang wajib dan menjadi prioritas dalam studi kelayakan bisnis? Kemukakan alasan Anda

4. Tahap-Tahap Studi Kelayakan Bisnis

Tahapan dalam studi kelayakan dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan studi kelayakan dan keakuratan dalam penilaian. Menurut Adnyana (2020) tahap-tahap yang perlu dilalui dalam melakukan suatu studi kelayakan di antaranya: (a) pengumpulan data dan informasi, (b) melakukan pengolahan data, (c) analisis data, (d) mengambil keputusan, dan (e) implementasi.



Gambar 1.3 Tahap-tahap studi kelayakan bisnis

Tahap-tahap dalam studi kelayakan bisnis umumnya dimulai dari gagasan atau ide usaha hingga pengambilan keputusan akhir mengenai kelayakan proyek. Berikut

adalah tahapan yang sistematis dalam studi kelayakan bisnis. Tahapan ini membantu memastikan bahwa keputusan bisnis didasarkan pada analisis yang komprehensif dan tidak hanya berdasarkan intuisi semata

- a. Identifikasi Gagasan atau Ide Usaha
 - 1). Tahap awal ini mencakup pencarian dan pemilihan ide bisnis yang potensial.
 - 2). Sumber ide dapat berasal dari pengalaman, tren pasar, inovasi teknologi, kebutuhan masyarakat, atau hasil penelitian.
 - 3). Setelah menemukan ide, perlu dilakukan penyaringan untuk memilih yang paling layak dikembangkan.
- b. Studi Pendahuluan (*Preliminary Study*)
 - 1). Menilai kelayakan awal dari ide usaha untuk menentukan apakah layak untuk studi lebih lanjut.
 - 2). Mengidentifikasi kendala utama seperti regulasi, persaingan, ketersediaan sumber daya, dan pasar potensial.
 - 3). Jika ide dianggap layak, studi dilanjutkan ke tahap analisis yang lebih mendalam.
- c. Penelitian dan Pengumpulan Data
 - 1). Mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk analisis aspek-aspek studi kelayakan bisnis.
 - 2). Data dapat diperoleh melalui survei pasar, wawancara, studi literatur, atau benchmarking dengan bisnis sejenis.
- d. Analisis Kelayakan Bisnis berdasarkan Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis
 - 1). *Aspek Hukum*, memastikan usaha sesuai dengan peraturan dan perizinan yang berlaku.
 - 2). *Aspek Pasar dan Pemasaran*; menganalisis permintaan, persaingan, segmentasi pasar, strategi pemasaran.
 - 3). *Aspek Teknis dan Operasi*; menilai lokasi, teknologi, kapasitas produksi, dan proses operasional.
 - 4). *Aspek Keuangan*; menghitung modal, proyeksi laba rugi, arus kas, dan kelayakan investasi.
 - 5). *Aspek Manajemen dan Organisasi*, merancang struktur organisasi, SDM, dan sistem manajemen.
 - 6). *Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*, menilai dampak bisnis terhadap masyarakat dan lingkungan.
- e. Analisis Kelayakan Secara Keseluruhan
 - 1). Mengintegrasikan hasil analisis dari semua aspek untuk menentukan apakah proyek layak dijalankan.

- 2). Menilai risiko bisnis dan menyusun strategi mitigasi terhadap risiko tersebut.
 - 3). Jika hasil menunjukkan ketidaklayakan, dapat dilakukan revisi atau mencari alternatif ide usaha lain.
- f. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan
- 1). Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan yang mencakup semua aspek dan rekomendasi.
 - 2). Laporan ini menjadi dasar bagi pemangku kepentingan (investor, manajemen, atau pemberi pinjaman) untuk mengambil keputusan.
- g. Pengambilan Keputusan
- 1). Berdasarkan hasil studi kelayakan, keputusan diambil apakah proyek akan dijalankan, ditunda, atau dihentikan.
 - 2). Jika bisnis dianggap layak, langkah selanjutnya adalah perencanaan operasional dan implementasi bisnis.

Tahapan ini membantu memastikan bahwa keputusan bisnis didasarkan pada analisis yang komprehensif dan tidak hanya berdasarkan intuisi semata.

Aktifitas 4:

- a. *Dalam studi kelayakan bisnis, tidak semua rencana bisnis dapat dinyatakan layak. Ada kalanya rencana bisnis dipandang tidak layak atau dibatalkan. Berikan penjelasan Anda mengapa rencana bisnis dinyatakan tidak layak atau dibatalkan.*
- b. *Buatkan deskripsi atau penjelasan singkat tahap-tahap studi kelayakan bisnis sebagaimana gambar 1.3*

D. Rangkuman

Studi kelayakan bisnis (SKB) adalah proses sistematis untuk menilai kelayakan suatu ide bisnis berdasarkan berbagai aspek seperti pasar, keuangan, teknis, hukum, dan lingkungan. Tujuan utama dari SKB adalah mengidentifikasi potensi keuntungan, risiko, serta perencanaan strategi operasional yang efektif untuk mengurangi ketidakpastian bisnis. Studi ini dilakukan sebelum keputusan pendanaan atau eksekusi proyek guna memastikan bahwa suatu bisnis memiliki peluang keberhasilan yang tinggi dan dapat beradaptasi dengan dinamika pasar.

Tujuan utama SKB mencakup penghindaran risiko kerugian, perencanaan yang matang, kemudahan dalam pelaksanaan bisnis, pengawasan, serta pengendalian usaha. Selain itu, SKB membantu dalam meningkatkan peluang pendanaan,

memastikan kepatuhan hukum, serta menarik investor dan kreditur. Manfaatnya tidak hanya terbatas bagi pengusaha dan investor, tetapi juga bagi lembaga keuangan, pemerintah, serta konsultan bisnis yang memerlukan analisis mendalam sebelum membuat keputusan strategis.

Dalam SKB, terdapat enam aspek utama yang harus dianalisis, yaitu aspek hukum, pasar dan pemasaran, teknis dan operasi, keuangan, manajemen dan organisasi, serta sosial ekonomi dan lingkungan. Setiap aspek memiliki peran penting dalam menentukan kelayakan proyek, misalnya aspek hukum memastikan kepatuhan terhadap regulasi, aspek keuangan menilai profitabilitas, dan aspek sosial ekonomi mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tahapan dalam SKB meliputi identifikasi ide bisnis, studi pendahuluan, pengumpulan data, analisis aspek-aspek kelayakan, penyusunan laporan, dan pengambilan keputusan. Jika hasil studi menunjukkan kelayakan, maka bisnis dapat dilanjutkan dengan implementasi operasional. Sebaliknya, jika tidak layak, bisnis dapat direvisi atau dihentikan. Dengan pendekatan yang sistematis, SKB membantu memastikan bahwa investasi yang dilakukan memiliki dasar analisis yang kuat sehingga meminimalkan risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan.

E. Evaluasi Pengalaman Belajar

Setelah Anda mempelajari materi ini dan untuk mengevaluasi pengalaman belajar Anda terhadap materi ini, Anda diminta melakukan dua kegiatan berikut:

1. Menulis rangkuman materi konsep dasar studi kelayakan bisnis
2. Menyusun makalah diskusi dengan topik yang ditentukan oleh dosen

Topik Diskusi Kelompok

“Penentuan Ide Bisnis Dalam Studi Kelayakan Bisnis”

Instruksi:

Sebagai langkah awal dalam studi kelayakan bisnis, Anda diminta untuk menentukan atau memilih sebuah ide/gagasan bisnis yang akan dianalisis lebih lanjut. Ikuti langkah-langkah berikut:

1. *Pilih ide bisnis.* Tentukan ide bisnis yang menarik dan berpotensi untuk dikembangkan di sekitar Anda. Ide bisnis dapat berupa produk atau jasa yang inovatif, atau pengembangan dari bisnis yang sudah ada.
2. *Uraikan alasan pemilihan bisnis.* Pada bagian ini Anda membahas tiga hal, yaitu:
(a) mengapa Anda memilih ide bisnis tersebut? (b) apa potensi pasar yang

membuat bisnis ini layak dijalankan? Dan (c) apakah ada tren atau peluang tertentu yang mendukung keberhasilan bisnis ini?

3. *Melakukan analisis singkat terhadap bisnis yang dipilih.* Analisis Singkat mencakup tiga aspek; (a) target pasar utama: siapa yang akan menjadi pelanggan utama? (b) keunggulan produk/jasa: apa yang membedakan bisnis ini dari kompetitor? dan (c) tantangan awal yang mungkin dihadapi dalam menjalankan bisnis ini.
4. *Aktivitas diskusi.* Pada bagian ini Anda diminta untuk; (a) presentasikan ide bisnis Anda di depan kelas atau dalam kelompok kecil, (b) berikan dan terima masukan dari teman-teman terkait kelayakan ide bisnis tersebut.

Ketentuan:

1. Tugas ini dikerjakan secara kelompok (sesuai arahan dosen).
2. Buat ringkasan ide bisnis dalam 1-3 halaman untuk dikumpulkan sebelum sesi diskusi.
3. Siapkan presentasi singkat (maksimal 15 menit) untuk memaparkan ide bisnis Anda.

Daftar Referensi

- Adnyana, I. M. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Ebert, R. J., & Griffin, R. W. (2015). *Business Essentials* (9th ed.). Pearson Education, Inc.
- Ermawati, N., & Hidayanti, A. N. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis* (R. W. Oktaviani, D. A. Fatmala, & A. H. Titahwening (eds.)). Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Fuad, M., Nurbaya, S., & Amirullah. (2017). *Pengantar Bisnis*. Indomedia Pustaka.
- Hidayat, M., Latief, F., & Mariah. (2021). *Perencanaan Dan Studi Kelayakan Bisnis: Langkah Sukses Mengembangkan Bisnis* (Badaruddin, Ridwan, & Dirwan (eds.)). Nobel Press.
- Kasmir, & Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis* (9th ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Waluyo, B. P., Mareta, Z., Rukmana, A. Y., Harto, B., Widayati, T., Haryadi, R. M., Safa'atillah, R., Soputra, J. H., Siang, R. D., Aji, A. A., Kristatnti, D., & Rahwana, K. A. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis* (D. Purnama (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.